



INTISARI

PT. Indonesia Power (IP) merupakan salah satu anak perusahaan PT. PLN (persero) dituntut untuk meningkatkan kinerjanya, karena kinerja perusahaan akan sangat mempengaruhi pencapaian visi dan misi perusahaan induknya. Hal ini terjadi karena skema bisnis PT. IP secara langsung terkait dengan PT. PLN (Persero) sebagai *single buyer* hasil produksi perusahaan. PT. IP menerapkan penilaian kinerja pada tingkat unit bisnis dan pada tingkat korporat. Pada tingkat unit bisnis, melalui Surat Keputusan Direksi No. 30.K/010/IP/2005 pada tahun 2005, PT. IP menetapkan Tata Cara Penilaian Kinerja Unit Bisnis PT. Indonesia Power. Sementara itu pada tingkat korporat, PT. IP sebagai anak perusahaan dari BUMN (PT. PLN), tidak terkecualikan harus mengikuti sistem penilaian kinerja BUMN. Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN tercantum dalam Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002.

Hasil dari penelitian penerapan kerangka *balanced scorecard*. Masing-masing sistem penilaian kinerja tersebut memiliki indikator penilaian yang berbeda-beda. Selain itu, manajemen memiliki tujuan-tujuan strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan menggunakan rerangka *Balanced Scorecard* tujuan-tujuan strategis perusahaan dapat diintegrasikan kedalam *balanced scorecard* dengan memperhatikan konsep-konsep dasar penerapan *balanced scorecard* dalam merancang strategi bisnis perusahaan. Karenanya tujuan strategis perusahaan dapat dirumuskan dalam empat perspektif rerangka *balanced scorecard*.

Penerapan rerangka *balanced scorecard* juga dilakukan pada kedua sistem pengukuran kinerja diatas, yang diintegrasikan ke dalam empat perspektif. Keempat perspektif tersebut adalah perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan belajar & pertumbuhan. Indikator kinerja dalam keempat perspektif ini merupakan pengintegrasian secara komprehensif indikator kinerja dari kedua sistem pengukuran kinerja diatas.

Perumusan tujuan strategis dan indikator kinerja perusahaan dalam rerangka *balanced scorecard* memungkinkan perusahaan menyusun hubungan keterkaitan antara tujuan-tujuan strategi bisnisnya dan antara indikator kinerja sebagai ukuran pencapaiannya secara komprehensif. Perumusan ini juga mampu menunjukkan bahwa *critical point* tujuan strategis perusahaan adalah pencapaian tingkat kesehatan keuangan yang diukur dengan indikator kinerja : pertumbuhan pendapatan, rasio kas, rasio lancar, TATO, perputaran persediaan, laba bersih, ROE, ROI, dan Rasio modal sendiri terhadap *total asset*.

Kata Kunci : Sistem penilaian kinerja, *Balanced Scorecard*.



ABSTRACT

PT. Indonesia Power (IP) as one of the subsidiary of PT. PLN (Persero) is demanded to improve its performance, because the company performance shall deeply influence the vision and mission achievement of its principal company. This shall be occur due to business scheme of PT. IP directly interrelated with PT. PLN (Persero) as the single buyer of company profit sharing. PT. IP implements performance evaluation on business unit and corporate level. On the business unit level through Decision of Board of Director No. 30.K/010/IP/2005. In year 2005, PT. IP determined the evaluation procedure on Business Unit of PT. Indonesia Power. Meanwhile for corporate level, PT. IP as the subsidiary of State Owned Company (PT. PLN), is not exempted to follow the evaluation system of State Owned Company. Evaluation on State Owned Company Soundness is stated on Decree of Minister of State Owned Company No. KEP-100/MBU/2002.

Result of evaluation on implementation of balanced scorecard frame. Each of evaluation system has its own variation indicators. Besides that management has strategic objective to achieve such Company's vision and mission. By using the Balanced Scorecard, the company's strategic objectives can be integrated into balanced scorecard by considering basic concept on balanced scorecard implementation in designing company's business strategy.

Implementation of balanced scorecard may also be done on both systems of performance measurements aforementioned integrated into four perspectives. The four perspectives are finance, customer, internal business process, and study and growth. Performance indicator in this four perspectives is comprehensive integration the performance of both above measurement system.

Formulation on strategic objective and indicator on company performance balanced scorecard frame enables company to arrange interrelation connection among its strategic business indicators as the measurements of its comprehensive achievements. This formulation also enables to show the critical point of company's strategic objectives which is the achievement of sound level of company finance measured by performance indicator: income growth, cash ratio, smooth ratio, TATO, supply circulation, net profit, ROE, ROI, and ratio of self capital against the total asset.

Key Words: Performance measurement system, Balanced Scorecard.